

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU PREEKLAMPSIA DENGAN NYERI AKUT MENGGUNAKAN INTERVENSI TERAPI MUROTTAL SURAH MARYAM

Nurhidayah¹, Arbiansingih², Muthaharah³, A.M Abd. Wahab BR⁴

¹Profesi Ners, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Alaluddin Makassar, Indonesia

^{2,3,4}Dosen Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Alaluddin Makassar, Indonesia

* E-mail: nurhidayah.ners@uin-alauddin.ac.id

Patria Artha Journal of Nursing Science (jouNs)
2022. Vol. 6(2), 135-142

p-issn: 2549 5674

e-issn: 2549 7545

Reprints and permission:

<http://ejournal.patria-artha.ac.id/index.php/jns>

Abstrak

Preeklampsia adalah salah satu komplikasi kehamilan yang terjadi karena tekanan darah terlalu tinggi semasa mengandung bayi. Nyeri berdasarkan *International Association for the Study of Pain* (IASP) adalah sensori tidak nyaman dan pengalaman emosional yang sangat berhubungan dengan potensial kerusakan jaringan atau terdapat kerusakan jaringan yang nyata. Tindakan nonfarmakologis yang dapat diberikan pada pasien yang mengalami nyeri akut salah satunya adalah dengan melakukan Terapi Murottal Surah Maryam. **Tujuan:** Untuk mengetahui analisis asuhan keperawatan pada ibu preeklampsia dengan nyeri akut menggunakan intervensi terapi murottal Surah Maryam di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa. **Metode Penelitian:** Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik. **Hasil:** Setelah diberikan intervensi pemberian terapi murottal Surah Maryam selama 3 hari pada ibu yang mengalami preeklampsia dengan nyeri akut, didapatkan hasil bahwa terjadi penurunan tingkat nyeri secara perlahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi murottal surah Maryam efektif menurunkan nyeri. **Implikasi penelitian:** Berdasarkan hasil evaluasi pada studi kasus yang dilakukan dapat memberikan respon berupa ketenangan emosional, dan relaksasi sehingga pasien mampu mengontrol nyeri. **Rekomendasi:** Referensi tambahan pemberian asuhan keperawatan dalam keperawatan maternitas dan meningkatkan pencegahan terjadinya Hipertensi dalam kehamilan maupun preeklampsia.

Kata kunci: Nyeri; Preeklampsia; Terapi Murottal; Surah Maryam.

PENDAHULUAN

Dalam dua dasawarsa terakhir, angka kematian ibu melahirkan di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu berkisar 300 per 100.000 kelahiran. Pemerintah memiliki target menurunkan angka itu menjadi 183 per 100.000 kelahiran pada tahun 2024. Namun Atashendartini Habsjah, aktivis dari Gabungan Perempuan Peduli

Indonesia (GPPI), mengkhawatirkan angka itu tidak akan tercapai. Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. WHO menjelaskan bahwa dari 99% dari semua kematian ibu hamil terjadi di negara berkembang sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi pada kehamilan dan persalinan di seluruh dunia setiap hari.

Preeklampsia adalah salah satu komplikasi kehamilan yang terjadi karena tekanan darah terlalu tinggi semasa mengandung bayi. Sedangkan eklampsia adalah komplikasi lanjut dari preeklampsia berupa gejala kejang, sakit kepala, penurunan produksi air seni, dan beberapa kondisi medis lain.

Menurut Wang & Wang, (2020) menjelaskan faktor-faktor penyebab dari Preeklampsia yaitu primigravida atau kehamilan pertama, grand multigravida atau kehamilan lebih dari 5 kali, morbid obesitas atau biasa disebut kegemukan, riwayat hipertensi, dan usia. Dengan tanda gejalanya salah satunya adalah sakit kepala atau nyeri kepala.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (2017) menyebutkan bahwa preeklampsia merupakan penyebab kedua kematian ibu di Sulawesi Selatan, angka kejadian preeklampsia pada ibu hamil pada tahun 2015 sebanyak 68 orang, tahun 2016 sebanyak 78 orang dan tahun 2017 sebanyak 96 orang. Jumlah kematian di provinsi Sulawesi Selatan tahun 2018 sebanyak 103 orang dengan angka kematian ibu hamil sebanyak 28 orang (17,6%), ibu bersalin sebanyak 47 orang (48,3%) dan ibu nifas sebanyak 40 orang (35,1%). Dan penyebab kematian ibu yaitu karena preeklampsia 68%, perdarahan 30% dan infeksi 4%. Data kasus rujukan di Puskemas Gowa periode Januari - Februari paling banyak adalah kejadian preeklampsia, baik preeklampsia (preeklampsia ringan / PER) maupun preeklampsia dengan perburukan (PEB). Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil dengan risiko tinggi preeklampsia di wilayah Puskesmas Bajeng Kab Gowa.

Berdasarkan dari data tersebut, maka penulis tertarik memberikan intervensi tentang 'Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ibu Preeklampsia Dengan Nyeri Akut Menggunakan Intervensi Terapi Murottal Surah Maryam Di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan deskriptif observasional. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi yang dibatasi oleh waktu dan tempat serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa aktivitas atau individu (Sugiyono 2017). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bajeng tepatnya dibagian Poli ANC dan penelitian ini telah dilakukan pada Tanggal 08 Juni 2021. Penyajian data pada karya tulis Akhir ini disajikan dalam bentuk tekstular/narasi. Penyajian data tekstual/narasi merupakan penyajian data dalam bentuk kalimat-kalimat atau tulisan untuk menerangkan kumpulan data yang diperoleh. Etika penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *Informed Consent*, *Anomity*(Inisial), *Confidentiality*, *Beneficience* (Manfaat), *Non maleficence*.

HASIL

1. Pengkajian

Pengkajian pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021 pada Ny. R saat datang memeriksakan kehamilannya (ANC) di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan Ny. R berusia 31 tahun dengan HPHT 20 Juni 2020, BB sebelum hamil yaitu 60 Kg, TFU : 23 cm, Leopold I : Bokong, Leopold II : PUKA, Leopold III : Kepala, Leopold IV : BAP. Klien mengatakan sejak dua minggu terakhir merasakan nyeri kepala dan pasien tidak mempunyai riwayat darah tinggi. Status riwayat obstertik pasien yatu G1POA0, pasien mengatakan merupakan kehamilan yang pertama.

Hasil pemeriksaan fisik di dapatkan keadaan umum pasien baik, Kesadaran Composmentis dan Kooperatif, BB: 65 Kg , TB :165 cm, TD : 140/80 mmHg, N : 88 x/i, P : 24 x/i, S : 36,7° celcius. Di dapatkan pasien mengatakan merasa nyeri pada kepala. Lokasi nyeri pada kepala

bagian belakang, nyeri yang dirasakan seperti tegang dengan skala nyeri 4 (Ringan).

2. Diagnosa Keperawatan

Keluhan utama yang dirasakan pada Ny. R adalah rasa nyeri maka diagnosa keperawatan yang muncul yaitu Nyeri akut. Nyeri akut merupakan pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional.

3. Intervensi Keperawatan

Salah satu tindakan keperawatan yang dapat dilakukan pada diagnosis nyeri akut yaitu terapi murottal Surah Maryam. Sejalan dengan studi kasus yang dilakukan oleh Arif Hendra (2020) yang menjelaskan bahwa Pemberian terapi murottal Al-Quran Surah Maryam akan mengaktifkan sel-sel tubuh dengan mengubah getaran suara menjadi gelombang yang di-tangkap oleh tubuh, menurunkan rangsangan reseptor nyeri sehingga otak mengeluarkan opioid natural endogen. Opioid ini bersifat permanen untuk memblokir nociceptor nyeri. Arif menjelaskan dalam penelitiannya yaitu penurunan skala nyeri ini bisa disebabkan oleh efek murottal yang bersifat sedatif memberikan respon berupa ketenangan emosional, dan relaksasi sehingga pasien mampu mengontrol diri ketika terjadi rasa tidak nyaman yang menyebabkan respon nyeri pun berkurang.

4. Implementasi Keperawatan

Pemberian Terapi Surah Maryam di lakukan selama 3 hari pada tanggal 07-09 Juli 2021 di Puskesmas Bajeng didapatkan hasil:

- a. Perlakuan 1: Tanggal 07 Juli 2021, Sebelum dilakukan pemberian tindakan terlebih dahulu evaluasi perasaan dan keluhan pasien dikaji atau ditanyakan. Di dapatkan hasil pasien mengeluh badannya terasa nyeri pada bagian pinggang sampai punggung, suhu tubuh 37,2⁰C, badan terasa pegal-pegal. Setelah dilakukan tindakan Terapi Surah Maryam dievaluasi kembali, didapatkan hasil nyeri klien berkurang, dibuktikan dengan hasil P,Q,R,S ditabel

pengkajian dan implementasi studi kasus di bagian pengkajian.

- b. Perlakuan ke Dua: Tanggal 08 Juli 2021, Sebelum dilakukan tindakan Terapi Surah Maryam kembali dilakukan evaluasi perasaan dan keluhan dan didapatkan hasil pasien mengatakan bahwa nyerinya mulai berkurang,. Setelah diberikan tindakan terapi surah Maryam terjadi penurunan tingkat yang signifikan tidak seperti sebelumnya.
- c. Perlakuan ke tiga: Pada tanggal 09 Juli 2021 Sebelum dilakukan tindakan Terapi Surah Maryam kembali dilakukan evaluasi perasaan dan keluhan dan didapatkan hasil pasien mengatakan bahwa nyerinya berkurang saat dilakukan terapi surah maryam. Setelah diberikan tindakan intervensi terjadi penurunan nyeri signifikan dan perlahan mendekati normal.

Dalam Tafsir Al-Mishbah karya (Shihab, 2002) Dalam Firman-Nya: "*inkuntum muqinin*" jika kamu orang-orang yang yakin, dipahami oleh sementara ulama dalam arti: "Jika kamu meyakini jawabanku ini, maka kamu akan mengetahui bahwa kerajaan Fir'aun yang dibangga-banggakannya hanya terbatas dalam satu wilayah saja di muka bumi. Itu sangat tak pantas disejajarkan dengan kerajaan Tuhan Penguasa dan Pengendali alam raya.". Memahami kalimat tersebut dalam arti: "Jika kamu menyandang sifat-sifat orang-orang yang yakni orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip agama. serta pembenaran yang penuh tentang keyakinan, maka pastilah kamu mengetahui hal ini, dan bahwa tidak ada jawaban lebih tepat dari apa yang kusampaikan, karena alam raya ini berubah-ubah, dan tentu saja ada kekuatan yang mengubah-ubahnya."(Shihab, 2002)

5. Evaluasi Keperawatan

Selama pemberian intervensi Terapi Surah Maryam selama 3 hari didapatkan hasil bahwa terjadi penurunan tingkat nyeri secara perlahan. Hari pertama klien mengatakan nyerinya berkurang ,hari

kedua nyeri kembali dan pada hari ketiga nyeri turung kembali dengan secara perlahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi murottal surah Maryam efektif dalam menurunkan tingkat nyeri yang dengan diagnosis medis Preeklampsia.

PEMBAHASAN

Terapi murottal yaitu menggunakan media Al-Quran (baik mendengar atau membaca) untuk membantu meningkatkan perubahan yang spesifik dalam tubuh baik secara fisiologis maupun psikologis. Al-Qur'an adalah salah satu metode pengobatan yang memiliki semua jenis program dan data yang diperlukan untuk mengobati berbagai macam gangguan pada sel tubuh.

Mendengarkan murottal Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh terhadap kecerdasan emosional, (EQ) kecerdasan intelektual (IQ), serta kecerdasan spiritual (SQ) seseorang. Mendengarkan murottal akan menimbulkan efek tenang dan rileks pada diri seseorang, sehingga akan turut memberikan kontribusi dalam penurunan tekanan darah (Yuliani, Widyawati, Rahayu, Widiastuti, & Rusmini, 2018).

Al-Qur'an sebagai penawar rasa sakit juga telah dibuktikan dalam beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh (Aini D, 2017) dengan memberikan intervensi membaca Al-Qur'an secara tertel selama 10 menit menunjukkan bahwa 16 dari 31 pasien mengalami penurunan dari berbagai skala nyeri. Hal ini dikarenakan ketika membaca Al-Qur'an, beberapa jenis saraf aktif yakni saraf untuk membaca, menyuarakan dan mendengarkan ayat yang dilantunkan sehingga rangsang nyeri yang sampai ke otak lebih berkurang.

Menurut tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa orang-orang yang mendapat petunjuk Illahi dan kembali menerima tuntunan-Nya, sebagaimana disebut yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram setelah sebelumnya bimbang dan ragu. Ketenteraman itu bersemi di dada mereka

disebabkan karena dzikrullah, yakni mengingat Allah atau karena ayat-ayat Allah, yakni Al-Quran, yang memesonakan kandungan dan redaksinya. Sungguh camkanlah bahwa hanya dengan mengingat Allah, Hati menjadi tentram. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, seperti yang keadaanya seperti itu, yang tidak akan meminta bukti-bukti tambahan dan bagi mereka itulah kehidupan yang penuh dengan kebahagiaan di dunia dan di akhirat dan bagi mereka juga tempat kembali yang baik, yaitu surga (Shihab, 2014)

Dalam penjelasan Tafsir Al-Mishbah tersebut dapat dimaknai bahwa upaya pendekatan mengingat Allah seperti membaca Al-Qur'an atau mendengarkan Al-Qur'an dapat membawa kita menjadi tenang, damai dan tenteram. Begitupula pada orang yang merasakan nyeri apabila diperdengarkan ayat Al-Qur'an maka akan merasakan kedamaian dan ketenteraman, terbukti di dalam penelitian (Ariska, 2018) mengatakan bahwa bacaan Murattal Al-Qur'an merupakan salah satu rangkaian ibadah yang menunjukkan keimanan kepada Allah SWT. Karena keimanan akan memberikan ketenangan jiwa, kedamaian hati, ketenteraman pikiran dan kemuliaan. Murattal Al-Qur'an yang dijalankan dengan penuh khushyu, tepat, ikhlas dan kontinu dapat memberikan respon emosi positif (positive thinking) dan motivasi positif serta mengefektifkan coping sehingga dapat mengurangi derita nyeri.

SIMPULAN

1. Hasil pengkajian tanggal 8 Juli 2021 yang dilakukan pada Ny. R pada saat melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC) di Puskesmas Bajeng Kab. Gowa, klien mengatakan bahwa sejak dua minggu terakhir ia merasakan nyeri pada kepala bagian belakang dengan skala nyeri 4. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan tekanan darah Ny. R 140/80 mmHg.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus Ny. R yaitu nyeri akut.

<https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0091198>

- Dian Pratiwi. (2020). Faktor Maternal Yang Mempengaruhi Kejadian Preeklamsi Pada Kehamilan. Didapatkan dari: *Jurnal Medika Hutama*, 02 02.
- Fikar Ahmad, Z., Surya Indah Nurdin, S., Kesehatan Masyarakat, J., Olahraga dan Kesehatan, F., Negeri Gorontalo, U., Studi Kebidanan, P., Ilmu Kesehatan, F., & Muhammadiyah Gorontalo, U. (2019). FAKTOR RISIKO KEJADIAN PREEKLAMSI DI RSIA SITI KHADIJAH GORONTALO. *Akademika*, 8(2), 150-162.
<https://journal.umgo.ac.id/index.php/akademika/article/view/408>
- Nur, A. F., & Arifuddin, A. (2017). FAKTOR RISIKO KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI RSU ANUTAPURA KOTA PALU. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 3(2), 69-75.
<https://doi.org/10.22487/HTJ.V3I2.55>
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Rahmaeni. (2020). *Factors Effective in the Prevention of Preeclampsia: A Systematic Review*. *Taiwanese Journal of Obstetrics & Gynecology*, 173-182.
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tjog.2020.01.002>
- Rahman Mukhlis M. (2020). Tradisi Bacaan Al-Qur'an Untuk Ibu Hamil (Studi Murottal Al-Qur'an Dalam Media Youtube). *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an Dan al-Hadits*, 14(2), 239-270.
<https://doi.org/10.24042/AL-DZIKRA.V14I2.6887>
- Risnah, R., Yustilawati, E., & Agrevita, A. (2021). EVIDENCE BASED NURSING TERAPI MUROTTAL PADA KLIEN PREEKLAMPSIA POST SECTIO CAESAREA. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Nasional*, 3(2).
<http://journal.unas.ac.id/health/article/view/1373>
- Setiowati Wiulin, & Asnita Nurul. (2020). PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN SURAH MARYAM TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III |.
<https://www.jurnal-kesehatan.id/index.php/JDAB/article/view/169/145>
- Shihab, M. Q. (2014). *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran Vol IV, Vol VII*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sulaiman Endang Sutisna. (2021). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG KESEHATAN: Teori dan Implementasi - Endang Sutisna Sulaiman - Google Buku*.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=qOpIEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA374&dq=Sulaeman.+Pemberdayaan+Ma+syarakat+di+Bidang+Kesehatan+Teori+dan+Implementasi.+Gajah+Mada+University+Press,+Yogyakarta,+2012&ots=qKY5reXX2d&sig=h_VLfc3mkhBjU1huKnMQQVppkwY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- van Middendorp, D., Asbroek, A. T., Bio, F. Y., Edusei, A., Meijjer, L., Newton, S., & Agyemang, C. (2013). Rural and urban differences in blood pressure and pregnancy-induced hypertension among pregnant women in Ghana. *Globalization and Health*, 9(1), 1-8.
<https://doi.org/10.1186/1744-8603-9-59/TABLES/2>
- Wang, W., & Wang, Y. (2020). *Nomogram-based Prediction of Preeclampsia in First Trimester of Gestation*. *Pregnancy Hypertension*.

Di peroleh dari:
<http://download.portalgaruda.org>

Risnah, R., Yustilawati, E., & Agrevita, A. (2021). EVIDENCE BASED NURSING TERAPI MUROTTAL PADA KLIEN PREEKLAMPSIA POST SECTIO CAESAREA. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Nasional*, 3(2). Di Perolleh dari: <http://journal.unas.ac.id/health/article/view/1373>

Zhang, Ming MD, P. (2020). *Preeclampsia Among African American Pregnant Women: An Update on Prevalence, Complications, Etiology, and Biomarkers*. *Obstetrical and Gynecological Survey*, 75, 10. Di peroleh dari: <http://download.portalgaruda.org>

Fikar Ahmad, Z., Surya Indah Nurdin, S., Kesehatan Masyarakat, J., Olahraga dan Kesehatan, F., Negeri Gorontalo, U., Studi Kebidanan, P., Ilmu Kesehatan, F., & Muhammadiyah Gorontalo, U. (2019). FAKTOR RISIKO KEJADIAN PREEKLAMSI DI RSIA SITI KHADIJAH GORONTALO. *Akademika*, 8(2), 150-162. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/akademika/article/view/408>

